



# RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)

STKIP PGRI SUMENEP  
TAHUN 2020-2024



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
STKIP PGRI SUMENEP**

Website: [www.stkipgrisumenep.ac.id](http://www.stkipgrisumenep.ac.id)

Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp/Fax. (0328) 664094 - 671732



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
STKIP PGRI SUMENEP**

**Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp. (0328) 664094**

**KEPUTUSAN  
KETUA STKIP PGRI SUMENEP  
Nomor: 098/SK/B.6/STKIP PGRI/III/2020**

**tentang**

**RENCANA INDUK PENELITIAN STKIP PGRI SUMENEP**

**Ketua,**

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka memantapkan tata kelola otonomi perguruan tinggi untuk mensukseskan penyelenggaraan tri dharma; melakukan kegiatan pembelajaran, penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memecahkan masalah-masalah pembangunan secara ilmiah serta dapat memberikan kontribusi positif dalam mensukseskan pelaksanaan pembangunan di daerah, khususnya dalam bidang otonomi pendidikan di daerah.
  - b. Bahwa untuk memberikan petunjuk, arah sebagai panutan atau pedoman dalam pengelolaannya serta untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap langkah-langkah yang akan dijalankan dalam usaha menyelenggarakan kegiatan, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat;
  - c. Bahwa sesuai dengan diktum b di atas, dipandang perlu adanya Rencana Induk Penelitian STKIP PGRI Sumenep dalam rangka penyelenggaraan, pengelolaan dan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan surat keputusan Ketua STKIP PGRI Sumenep.
- Mengingat** :
1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20/U/2003 tentang sistem pendidikan nasional;
  2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  4. Kepmendiknas Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
  5. Kepmendiknas Republik Indonesia Nomor 184/U/2000 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
- Memperhatikan** :
1. Statuta STKIP PGRI Sumenep
  2. Renstra STKIP PGRI Sumenep
  3. Program Kerja LPPM STKIP PGRI Sumenep

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **RENCANA INDUK PENELITIAN STKIP PGRI SUMENEP**
- Pertama** : Rencana Induk Penelitian sebagai panutan atau pedoman penyelenggaraan, pengelolaan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat memiliki program dan kegiatan sesuai dengan renstra dan statuta STKIP PGRI Sumenep:
- Kedua** : Rencana induk penelitian STKIP PGRI Sumenep bertujuan untuk memberikan petunjuk, arah dan sebagai panutan atau pedoman dalam pengelolaannya serta untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap langkah-langkah yang akan dijalankan dalam upaya:
- a. Melaksanakan penelitian dan pengembangan
  - b. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- Ketiga** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dalam keputusan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN : SUMENEP  
PADA TANGGAL : 17 Maret 2020



Ketua,

*Dr. Asmonl, M.Pd.*  
**Dr. ASMONI, M.Pd.**

**Tembusan :**

Yth. Pengurus PPLP PT PGRI Sumenep

## DAFTAR ISI

Surat Keputusan .....	ii
Daftar isi .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Pengertian Rencana Induk .....	1
1.2 Road Map Penelitian di STKIP PGRI Sumenep .....	1
1.3 Landasan Penyusunan RIP .....	4
<b>BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM</b>	
2.1 Visi dan Misi .....	6
2.1.1 Visi dan Misi STKIP PGRI Sumenep .....	6
2.1.2 Visi dan Misi LPPM STKIP PGRI Sumenep.....	6
2.2 Evaluasi Diri .....	7
2.2.1 Landasan Historis dan Filosofis .....	7
2.2.2 Peran LPPM.....	8
2.2.3 Analisis Situasi Internal .....	10
2.2.4 Analisis Situasi Eksternal.....	13
2.2.5 Analisis SWOT .....	13
<b>BAB III GARIS BESAR RIP STKIP PGRI SUMENEP</b>	
3.1 Tujuan dan Sasaran .....	15
3.2 Strategi dan Kebijakan LPPM STKIP PGRI Sumenep .....	23
<b>BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA</b>	
4.1. Tujuan.....	16
4.2 Sasaran .....	16
4.3 Strategi dan Arah Kebijakan LPPM STKIP PGRI Sumenep.....	17
<b>BAB V PELAKSANAAN RIP LPPM STKIP PGRI Sumenep</b>	
5.1 Pelaksanaan .....	22
5.2 Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana .....	24
5.3 Penjaminan Mutu .....	26
<b>BAB VI PENUTUP</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Pengertian Rencana Induk Penelitian**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP PGRI Sumenep) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berada dalam naungan LLDIKTI Wilayah tujuh di Jawa Timur yang berlokasi di Kabupaten Sumenep Madura. STKIP PGRI Sumenep didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 070/0/1985, tertanggal 18 Februari 1985. STKIP PGRI Sumenep bertekad untuk melaksanakan Tri Dharma perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan Pengajaran, Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat yang berkualitas, mampu memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa dan masyarakat.

Rencana Induk Penelitian STKIP PGRI Sumenep adalah rencana sistematis arah kebijakan pengelolaan dan pengembangan penelitian unggulan dosen dan peneliti di STKIP PGRI Sumenep untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam jangka lima tahun. RIP merupakan bagian dari perencanaan STKIP PGRI Sumenep yang dikembangkan berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) STKIP PGRI Sumenep yang berlaku saat ini adalah Renstra 2019-2025

#### **1.2. Road Map Penelitian di STKIP PGRI Sumenep**

Pengembangan program penelitian STKIP memerlukan rencana strategis dengan memperhatikan perkembangan dan pembangunan masyarakat agar hasil-hsilnya bermakna dan bermanfaat bagi kebutuhan lokal masyarakat Madura pada umumnya dan masyarakat sumenep pada khususnya. Hasil penelitian dapat diukur dari segi kuantitas dan kualitas dan jumlah publikasi yang dikeluarkan.

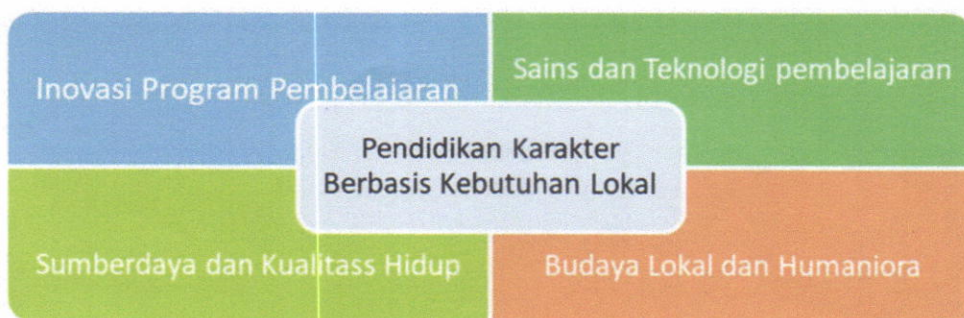
Untuk menghasilkan penelitian unggul diperlukan kebijakan dan program-program strategis yang terarah, karena itu tema-tema penelitian dipertajam menjadi tema unggulan. Penelitian unggulan dirumuskan berdasarkan visi dan misi STKIP PGRI Sumenep dan penelusuran hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dosen dan peneliti STKIP PGRI Sumenep, serta memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar aspek kebaruan terpenuhi.

STKIP PGRI Sumenep sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas pokok mencetak tenaga pendidik telah memiliki budaya pembangunan karakter yang harus dilestarikan dan dikembangkan melalui kegiatan tri dharma. Dalam bidang penelitian, proses dan hasil-hasil penelitian harus berkontribusi pada pengembangan karakter.

Berdasarkan sumberdaya yang dimiliki STKIP PGRI Sumenep, isu-isu strategis dan pemecahan masalah yang ditawarkan dapat dirumuskan menjadi empat bidang penelitian yang diharapkan mampu menghasilkan penelitian-penelitian unggulan untuk mendukung prospek pendidikan yang berbasis kebutuhan lokal. Empat bidang penelitian itu adalah:

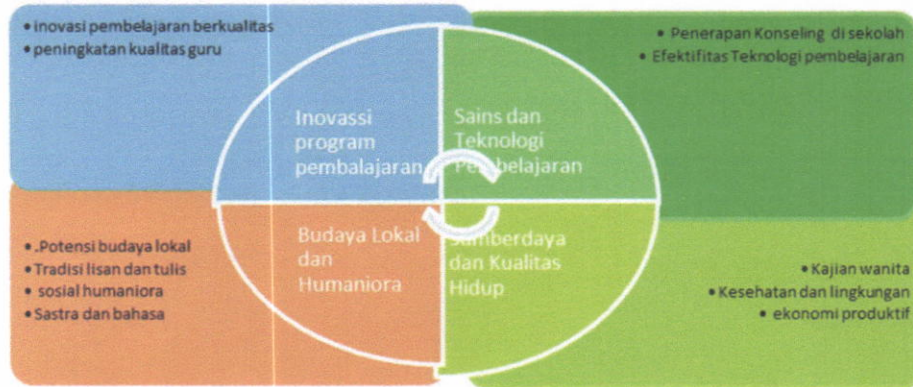
1. Inovasi program pembelajaran
2. Sains dan Teknologi pembelajaran
3. Sumberdaya dan Peningkatan Kualitas hidup
4. Budaya lokal dan Humaniora

Kaitan keempat bidang penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar



**Skema empat bidang unggulan**

Dari empat bidang riset unggulan STKIP PGRI Sumenep dapat dikembangkan tema-tema penelitian unggulan



Tema-tema riset unggulan yang merupakan prioritas pengembangan STKIP PGRI Sumenep akan menjadi rujukan dalam penelitian dan pendanaan selama lima tahun ke depan. Sedangkan peta jalan memberikan acuan mengenai capaian yang telah diperoleh serta arah pengembangan penelitian ke depan baik dalam jangka menengah tahun 2020 maupun jangka panjang hingga 2024.

Sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan penelitian meliputi modal, jaringan kerjasama dan ketrampilan staf yang terus ditingkatkan. Modal dan investasi diusahakan dari dana rutin STKIP PGRI Sumenep, Ditlitabmas, dan hibah-hibah kompetitif berupa dana penelitian maupun alat-alat penelitian. Jaringan kerjasama LPPM masih terbatas pada institusi lokal yang ada di Madura. Perlu dikembangkan skim penelitian untuk mengirim dosen/peneliti melakukan penelitian di tingkat nasional dan membuka jaringan kerjasama. Peningkatan ketrampilan staf dalam menulis proposal, meneliti dan publikasi ilmiah merupakan kebutuhan yang tidak ada batasnya selama rekrutmen tenaga dosen/peneliti terus dilakukan. Perlu ditingkatkan kualitas sumberdaya untuk penelitian.

### **1.3. Landasan Penyusunan RIP**

Landasan penyusunan RIP adalah:

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan jangka Panjang Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Peraturan Presiden No. 5 tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2011-2014
7. Peraturan Presiden No. 32 tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan
10. Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);



11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 759);
12. Keputusan Ketua STKIP PGRI Sumenep tentang Statuta STKIP PGRI Sumenep
13. Rencana Strategis STKIP PGRI Sumenep Tahun 2020-2025

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM**

#### **2.1. Visi dan Misi**

##### **2.1.1. Visi dan Misi STKIP PGRI Sumenep**

Visi STKIP PGRI Sumenep adalah “menjadi Perguruan Tinggi berKualitas pada Bidang keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Bertaraf Nasional 2025 . KUALITAS dalam hal ini adalah Kreatif, Unggul, Aktif, Luwes, Inovatif, Tepat, Solutif. Sedangkan Misi STKIP PGRI Sumenep mengemban misi sebagai berikut;

- a. Melaksanakan kegiatan pendidikan secara kreatif, inovatif dan berkarakter pendidik dan tenaga kependidikan yang berlandaskan iman dan takwa dalam rangka pengembangan ilmu sumber daya manusia yang berkualitas untuk memposisikan STKIP PGRI Sumenep menjadi perguruan tinggi yang unggul bertaraf nasional.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang kreatif dan inovatif untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi lembaga, masyarakat bangsa dan Negara.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat secara aktif, kreatif dan solutif sebagai bentuk tanggung jawab sosial.
- d. Melaksanakan penataan manajemen dengan penjaminan mutu terpadu untuk mewujudkan tata kelola kelembagaan yang dapat memuaskan segenap pemangku kepentingan.
- e. Melaksanakan hubungan kerjasama dengan pemangku kepentingan untuk menguatkan sinergi dalam rangka mendukung percepatan kemajuan sekolah tinggi.

##### **2.1.2. Visi dan Misi LPPM STKIP PGRI Sumenep**

Visi Menjadikan LPPM STKIP PGRI Sumenep sebagai lembaga terpercaya dalam melakukan penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memecahkan masalah masalah pembangunan

secara ilmiah serta dapat memberikan kontribusi positif dalam mensukseskan pelaksanaan pembangunan di daerah, khususnya dalam bidang otonomi pendidikan di daerah. LPPM STKIP PGRI Sumenep memiliki misi sebagai berikut.

- a. Melakukan penelitian dan pengembangan yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah daerah, khususnya kebijakan otonomi pendidikan.
- b. Melakukan penelitian dan pengembangan mengenai formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan pemerintah daerah, khususnya bidang otonomi pendidikan;
- c. Melakukan penelitian dan pengembangan isu-isu kebijakan pendidikan nasional dan regional untuk kepentingan otonomi pendidikan di daerah;
- d. Melakukan pengabdian kepada masyarakat secara ilmiah dengan memberikan model pembaharuan pembangunan khususnya bidang kebijakan otonomi pendidikan baik makro maupun mikro;
- e. Melakukan jalinan kerjasama sinergis dengan stakeholder pembangunan (lingkup lokal, regional dan nasional) serta mengabdikan pada masyarakat guna optimalisasi proses dan hasil pembangunan di daerah, khususnya bidang otonomi pendidikan.

## **2.2. Evaluasi Diri**

### **2.2.1. Landasan Historis dan Filosofis**

Sesuai SK Mendikbud No. 070/U/1985 tanggal 18 Februari 1985, berdirilah STKIP PGRI Sumenep secara mandiri dengan menyelenggarakan Diploma III Program studi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan; dan sejak tahun 1994 menyelenggarakan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia status terdaftar serta pada tahun 2000 terakreditasi dengan SK BAN PT Nomor: 23/BAN-PT/AK-IV/2000 di bawah rintisan Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI. Pada tahun 2010 STKIP PGRI Sumenep melakukan pengembangan dengan mendapatkan Ijin Perpanjangan Penyelenggaraan dari Kementerian Pendidikan Nasional Nomor 1117/D/T/K-

VII/2010 program S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan ijin penyelenggaraan dari Kementerian Pendidikan Nasional Nomor 84/D/T/2010 pada program (S-1 Pendidikan Matematika, program S-1 Bimbingan dan Konseling dan program S-1 Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi).

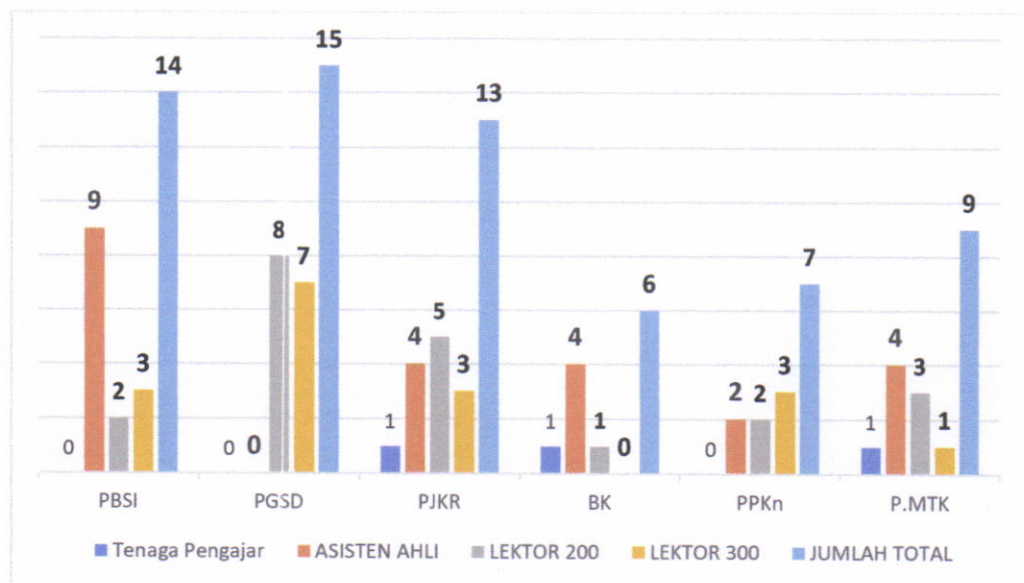
Berdirinya LPPM STKIP PGRI Sumenep berdasarkan Surat Keputusan Ketua STKIP PGRI Sumenep Nomor : 25/SK/A.8/STKIP PGRI/IV/2007 tentang pendirian Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

### **2.2.2. Peran LPPM**

Tugas pokok Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang dibutuhkan. Fungsi LPPM dalam bidang penelitian Melakukan peningkatan kinerja kelembagaan melalui penataan manajemen yang memungkinkan STKIP PGRI Sumenep dapat eksis dan berkembang serta terpercaya sebagai institusi pendidikan tinggi; Melakukan pembinaan, peningkatan dan pengembangan sumber daya pengelola struktural dan staf; serta tenaga fungsional dosen agar dapat menjalankan tugas sesuai dengan tantangan dan mampu merespon perubahan; Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran sebagai tugas utama kelembagaan melalui kegiatan pengajaran, pembimbingan dan pelatihan kepada para mahasiswa; Menyelenggarakan penelitian baik untuk dosen maupun untuk mahasiswa sebagai unsur utama civitas akademika guna diabdikan kepada masyarakat dan pembangunan di daerah; Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan penerangan wawasan iptek dan pemberdayaan kepada masyarakat; Melakukan penataan dan pengembangan keuangan, sarana dan prasarana yang dapat menunjang secara kondusif penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Selanjutnya kemampuan tenaga akademik (dosen) untuk memberikan perkuliahan yang berkualitas juga ditentukan oleh pengalaman dan produktivitas dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dalam hal percepatan kelulusan studi lanjut dosen, STKIP PGRI Sumenep terus meningkatkan pemantauan secara intensif yang dilakukan oleh Bagian pengembangan SDM dan Penjaminan Mutu STKIP PGRI Sumenep, serta diberikan stimulasi melalui pemberian bantuan dana pendidikan dan kemudahan lainnya.



**Gambar. 2.1**  
**Profil Golongan Dosen**

Dosen yang berjumlah 73 orang tersebut apabila diperbandingkan dengan jumlah mahasiswa yang 2.404 orang, dapat diperkirakan proporsi antara dosen dan mahasiswa adalah 1:32. Tentunya proporsi tersebut tidak sama besarnya di semua program studi. Suatu proporsi yang relatif ideal untuk perguruan tinggi keguruan. Dalam hal ini STKIP PGRI Sumenep akan melakukan pengembangan dosen untuk mendapatkan proporsi yang ideal bagi penyelenggaraan pendidikan perguruan tinggi.

Penelitian merupakan komponen yang penting dalam suatu perguruan tinggi, dan harus mendapatkan dorongan dan perhatian yang

serius. Saat ini, kemampuan penelitian dan pengabdian masyarakat para staf pengajar semakin meningkat, namun masih tergolong rendah, karena maksimum hanya sekitar 30% usulan penelitian yang diterima dari jumlah yang diajukan. Jumlah usulan penelitian yang dihasilkan atau diterima masih sangat kecil dibandingkan dengan jumlah dosen yang ada. Selain itu, belum ada atau masih sangat sedikitnya dosen yang melakukan penelitian.

Kemampuan staf pengajar melakukan pengabdian masyarakat juga masih sangat rendah, karena hanya maksimum 26 proposal yang diajukan, dan hanya sekita separuh jumlah proposal yang mendapatkan pembiayaan. Jumlah penelitian justru menurun dalam dua tahun terakhir. Perlu penyusunan *road map* penelitian dan terjalinnya kerjasama penelitian dengfan pihak luar.

### 2.2.3. Analisis Situasi Internal

Sampai 2020 LPPM STKIP PGRI Sumenep mengelola sumber dana penelitian yaitu Hibah Penelitian KemenretikDikti dengan melakukan kerjasama dengan LLDIKTI Wilayah VII, Bappeda atau instansi lain. Minat dan kemampuan meneliti dosen tidak merata disetiap program studi.

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Judul Penelitian Menurut Prodi Tiga Tahun Terakhir**

No	Prodi	Jumlah			
		2017	2018	2019	
1	PBSI	7	3	4	14
2	PPKN	3	2	4	9
3	Penjaskesrek	6	5	8	19
4	Pendidikan Matematika	4	5	3	12
5	BK	2	1	2	5
6	PGSD	9	11	7	27

<b>Jumlah</b>	31	27	28	86
---------------	----	----	----	----

Sumber: Diolah dari data LPPM

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Dana Penelitian yang terserap dari berbagai sumber**

No.	Sumber Dana	Dalam juta rupiah /Tahun			Jumlah
		2017	2018	2019	
1	Dana DIKTI	167	156,5	103,6	427,1
2	Hibah Sumber lain	6,5	37	21	64,5
3	Mandiri	16,5	30	45	91,5
<b>Jumlah</b>		190	223,5	169,6	583,1

**Tabel 2.3**  
**Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah dan Lembaga Penelitian Tiga Tahun Terakhir 2017- 2019**

No.	Institusi/ Mitra kerja	Kegiatan	Tahun
1	RRI Kabupaten Sumenep	Program Penelitian Kerjasama	2017
2	Pemda Kabupaten Sumenep	Program Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi	2017-sekarang
3	DP2M / DITLITABMAS DIKTI	Pengabdian kepada masyarakat Kompetitif DIKTI untuk IbM, pengabdian pada masyarakat IbK, pengabdian kepada masyarakat	2017-sekarang
4	SMA Se Kabupten Sumenep	PPL Mahasiswa STKIP PGRI Sumenep	2017-sekarang

**Tabel 2.4**  
**Luaran Penelitian**

No.	Jenis luaran	Jumah Luaran/ Tahun			Jumlah
		2017	2018	2019	
1	Teknologi Tepat guna	-	-	-	-
2	Model/Prototype	-	-	-	-
3	Desain/Karya Seni	-	-	-	-
4	Model pemecahan masalah/ Rekayasa Sosial	-	-	-	-
5	Buku Ajar/Buku text ber ISBN	2	2	3	7
6	Jumlah makalah dalam publikasi nasional	90	84	80	254
7	Jumlah makalah dalam publikasi internasional	30	39	33	102
8	Jumlah tulisan di media massa	6	2	3	11
9	Bahan Training	-	-	-	-
10	Jumlah makalah dalam forum ilmiah Internasional	9	5	7	21
11	Jumlah makalah dalam forum ilmiah nasional	10	15	11	36
12	Hak cipta	-	-	-	-
13	Unit usaha	-	-	-	-



Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional masih perlu ditingkatkan dalam mendukung terwujudnya perguruan tinggi yang sehat. Salah satu tolak ukur kemajuan perguruan tinggi adalah jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dosen dan atau jurnal ilmiah terakreditasi nasional maupun internasional yang diterbitkan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **2.2.4. Analisis Situasi Eksternal**

Kualitas perguruan tinggi dapat dilihat dari peringkat di tingkat lokal, nasional dan internasional.

#### **2.2.5. Analisis SWOT**

Berdasar evaluasi diri dapat ditemukan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman LPPM STKIP PGRI Sumenep

##### **Kekuatan**

Komitemen STKIP Untuk menyediakan dana penelitian sebesar 10% dari anggaran APBST dan kemampuan peneliti/dosen STKIP PGRI Sumenep dalam meraih hibah-hibah baik di danai oleh Ditlitabmas, Kopertis Wilayah 7, Bappeda, dan Instansi lain merupakan kekuatan bagi LPPM untuk keberlanjutan program penelitiannya.

Bertambahnya jumlah Doktor dan Magister STKIP PGRI Sumenep meningkatkan kemampuan LPPM dalam meningkatkan kualitas penelitiannya. Minat dosen di dalam melakukan penelitian sangat tinggi, hal ini ditunjukkan dengan jumlah usulan penelitian yang mulai banyak. Sistem Penjaminan mutu penelitian juga diimplementasikan oleh LPPM di dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian. Proses seleksi, pemantauan, dan pelaporan penelitian telah dilaksanakan dengan baik.

##### **Kelemahan**

Namun demikian, masih banyak kelemahan yang secara jujur dirasakan oleh LPPM STKIP PGRI Sumenep. Arah penelitian yang dialankan selama ini belum jelas mengarah pada unggulan tertentu. Fungsi dan peran pusat-pusat penelitian belum berfungsi secara optimum dan sarana dan prasarana

penelitian kurang memadai. Skema penelitian belum mengakomodasi visi dan misi STKIP PGRI Sumenep. Jumlah hasil penelitian yang dipatenkan dan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi sangat sedikit.

#### Taantangan

Tantangan yang dihadapi LPPM STKIP PGRI Sumenep dalam mengembangkan penelitian adalah desentralisasi pelaksanaan penelitian, kemampuan menyerap anggaran pendidikan yang semakin meningkat dan kontribusi hasil penelitian di dalam yang belum maksimal menunjang visi dan misi STKIP PGRI Sumenep. Desentralisasi pengelolaan kegiatan penelitian di STKIP PGRI Sumenep menuntut LPPM untuk menjadi lebih kreatif dalam memperoleh peluang penelitian serta tawaran tawaran penelitian yang dimanfaatkan dengan baik.

#### Ancaman

Ketiadaan RIP dapat menghambat terselenggaranya desentralisasi pelaksanaan penelitian di STKIP PGRI Sumenep. Status LPPM dapat diturunkan jika tidak mampu menyelenggarakan desentralisasi penelitian dan ini dapat mengancam gagalnya pencapaian visi misi STKIP PGRI Sumenep. Karir staf akademik juga dipengaruhi oleh keberhasilan pelaksanaan desentralisasi penelitian. Dengan memperhatikan ancaman yang ada, LPPM STKIP PGRI Sumenep akan dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

### BAB III

#### GARIS BESAR RIP STKIP PGRI SUMENEP

##### 3.1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan penyusunan RIP STKIP PGRI Sumenep adalah untuk memberikan arah kebijakan dan pengelolaan penelitian dalam jangka waktu lima tahun. Dengan strategi pengembangan yang tepat dapat dicapai visi dan misi STKIP PGRI Sumenep. Berdasarkan hasil evaluasi diri dan analisis SWOT, sasaran yang ingin dicapai hingga tahun 2020 adalah: (1) meningkatkan jumlah penelitian unggulan dengan tingkat kompetensi tinggi, 2) meningkatkan jumlah publikasi hasil riset

##### 3.2. Strategi dan Kebijakan LPPM STKIP PGRI Sumenep

Untuk mencapai indikator sasaran yang harus dicapai pada tahun 2014 dikembangkan program-program berikut; (1) kemampuan meneliti staf, (2) peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah peneliti dan pengembangan jurnal LPPM, (3) fasilitasi publikasi hasil penelitian, (4) pengembangan skim penelitian (5) menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga dan institusi.

Tabel 3.1 *Road map* penelitian pengembangan program LPPM STKIP PGRI Sumenep

INPUT	2020	2021	2022	2023	2024	OUTPUT
Dosen dan Peneliti	Pelatihan penulisan proposal					5 Judul penelitian unggulan
			Revitalisasi Penelitian	Pusat-pusat		
				Pembentukan Kelompok Studi		
Peralatan dan Fasilitas	Pelatihan Penulisan artikel hasil penelitian					3 judul artikel terpublikasi jurnal
	Pengembangan Skema Penelitian					Rasio dosen-peneliti 1: 3
Jaringan dan kerjasama	Pengembangan jaringan kerjasama					
				Pengembangan Penelitian payung		
Komitmen universitas						Buku Ajar
				Pengembangan penelitian pendidikan berorientasi produk		Buku referensi
			Pelatihan penyusunan dan referensi buku			

## **BAB IV**

### **SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA**

Pencapaian visi STKIP PGRI Sumenep memerlukan kerja keras seluruh unit-unit dan lembaga di lingkungan STKIP PGRI Sumenep untuk berkontribusi nyata melalui capaian kinerja yang terukur. Untuk memberikan arah yang jelas dan terukur pada pencapaian visi dan misi STKIP PGRI Sumenep telah ditetapkan Renstra STKIP PGRI Sumenep tahun 2020-2024. Sasaran dan indikator capaian tiap bidang telah dituangkan secara rinci dalam renstra STKIP PGRI Sumenep yang implementasinya memerlukan pentahapan dan penjabaran lebih lanjut di setiap unit dan lembaga.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) adalah unsur pelaksana akademik di bawah Ketua yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi STKIP PGRI Sumenep di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM memiliki tanggungjawab yang cukup besar untuk pencapaian sejumlah sasaran terutama untuk mendukung terwujudnya STKIP PGRI Sumenep. Karena itu, Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat perlu menetapkan sasaran yang lebih rinci hingga tahun 2024 dengan memperhatikan Renstra 2020-2024.

#### **4.1. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai di dalam RIP ini adalah meningkatkan kualitas dan luaran

#### **4.2. Sasaran**

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis bidangf kelembagaan diperlukan sejumlah sasaran strategis beserta indikator ketercapaian sasaran yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2024. Hasil-hasil penelitian terus meningkat kualitasnya sehingga dapat dipublikasikan di jurnal bereputasi dan memiliki keunggulan yang dapat menjasi ciri khas penelitian STKIP PGRI Sumenep.

Untuk mempercepat peningkatan kualitas penelitian ditetapkan sasaran berikut: Program STKIP PGRI Sumenep dalam mewujudkan tujuannya sebagai berikut., Melakukan peningkatan kinerja kelembagaan melalui penataan manajemen yang memungkinkan STKIP PGRI Sumenep dapat eksis dan berkembang serta terpercaya sebagai institusi pendidikan tinggi;; Melakukan pembinaan, peningkatan dan pengembangan sumber daya pengelola struktural dan staf; serta tenaga fungsional dosen agar dapat menjalankan tugas sesuai dengan tantangan dan mampu merespon perubahan; Menyelenggarakan penelitian baik untuk dosen maupun untuk mahasiswa sebagai unsur utama civitas akademika guna diabdikan kepada masyarakat dan pembangunan di daerah; Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan penerangan wawasan iptek dan pemberdayaan kepada masyarakat; Melakukan penataan dan pengembangan keuangan, sarana dan prasarana yang dapat menunjang secara kondusif penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.

Pengembangan berkala ilmiah memiliki sasaran untuk: (1) Pengembangan jurnal ilmiah LPPM, (2) Meningkatkan kualitas jurnal-jurnal yang dikelola LPPM, dan meningkatkan jumlah artikel berkualitas dari hasil penelitian. Pengembangan sistem administrasi penelitian. Sasaran umum penelitian LPPM STKIP PGRI Sumenep adalah: (1) peningkatan kualitas penelitian bertaraf nasional, (2) membangun sistem manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang transparan dan akuntabel, (3) meningkatkan kapasitas pusat-pusat penelitian dan (4) meningkatkan kontribusi STKIP pada pembangunan masyarakat.

#### **4.3. Strategi dan Arah Kebijakan LPPM STKIP PGRI Sumenep**

Program kerja dan strategi pelayanan LPPM STKIP PGRI Sumenep meliputi Jangka pendek: (1) Membuka dan membangun jaringan dengan instansi pemerintah dan lembaga sejenis (lokal, regional dan nasional); Melakukan pemberdayaan personal peneliti; Membuka jalinan kerjasama

pengkajian, penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat khususnya yang berkaitan dengan otonomi pendidikan; menyelenggarakan pelatihan manajemen dan metodologi penelitian dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; Melakukan pembaharuan keprofesionalan peneliti secara berkelanjutan sesuai perkembangan iptek; Membangun produktivitas dan efisiensi kelembapan LPPM STKIP PGRI Sumenep yang mencitrakan sebagai institusi terpercaya sejalan dengan perkembangan dan kemajuan.

Penetapan topik riset unggulan STKIP PGRI Sumenep didasarkan pada kompetensi bidang keilmuan, isu strategis dan pemecahan masalah yang ditawarkan oleh program studi dirangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Topik Penelitian Unggulan STKIP PGRI Sumenep**

Bidang Penelitian Unggulan STKIP PGRI Sumenep	Topik Penelitian Unggulan STKIP PGRI Sumenep
1. Inovasi Program Pembelajaran	1.1. Inovasi pembelajaran berkualitas 1.2. Peningkatan kualitas guru 1.3. Pengembangan Pendidikan Karakter 1.4. Pengembangan Pendidikan non formal
2. Sains Teknologi dan Pembelajaran	2.1. Penerapan Konseling di sekolah 2.2. Urgensi sains teknologi dalam pembelajaran 2.3. Efektifitas Teknologi pembelajaran 2.4. Pengembangan teknologi tepat guna
3. Budaya lokal dan Humaniora	3.1. Potensi budaya lokal 3.2. Tradisi lisan dan tulis 3.3. Sosial humaniora 3.4. Sastra dan bahasa 3.5. Kajian Hukum dan HAM 3.6. Masalah sosial dan hukum
4. Sumberdaya dan kualitas hidup	4.1. Kajian wanita 4.2. Kesehatan dan lingkungan 4.3. Ekonomi produktif 4.4. Manajemen Kesehatan masyarakat 4.5. Pengembangan iptek keolahragaan untuk peningkatan prestasi

**Tabel 4.2**  
**Indikator Kinerja Utama Penelitian**

Program Unggulan	No	Jenis Luaran	Indikator Capaian (per tahun)				
			2020	2021	2022	2023	2024
Keunggulan dalam riset (Indikator,	1	Internasional	30	33	39	41	45
		Nasional Terakreditasi	80	84	90	93	107
		Lokal	35	40	55	57	60
	2	Internasional	5	7	9	13	17
		Nasional	10	15	18	20	30
		Lokal	32	44	55	67	99
	3	Internasional		1	1	1	2
		Nasional	5	5	7	8	11
		Lokal					
	4	Internasional					
		Lokal					
	5	Hak Atas Kekayaan Intelektual	1	1	2	2	3
		Merek dagang	3	10	15	20	25
		Rahasia Dagang	3	10	15	20	25
		Desain Produk Industri					

basekine dan capaian akan diubah mengikuti indicator pemetaan penelitian)			Indikasi geografis							
			Perlindungan varieties tanaman							
			Perlindungan topografi sirkuit terpadu							
	6	Teknologi Tepat Guna								
	7	Model/Prototype/Desain/Karya seni/rekayasa sosial								
	8	Buku		Buku Ajar (ISBN)						
				Monograf						
				Buku Referensi						
	9	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan								
	10	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian (dalam juta rupiah)		Regional						
				Nasional						
			Internasional							
11	Angka partisipasi dosen dalam penelitian									

\*\* Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dibagi total dosen tetap perguruan tinggi



memberikan luaran penelitian sesuai kekhasan penelitian yang dilakukan. Skim-skim penelitian yang dikembangkan juga diorientasikan untuk pencapaian IKUP

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN RIP LPPM STKIP PGRI Sumenep**

#### **5.1 Pelaksanaan**

RIP LPPM STKIP PGRI Sumenep dilaksanakan sebagai bagian dari rencana strategis STKIP PGRI Sumenep secara keseluruhan dan menjadi dasar perencanaan kegiatan penelitian. Dalam pelaksanaannya, kegiatan penelitian yang berbasis pada RIP dikoordinasikan oleh LPPM bersama-sama dengan para dosen. Pengelolaan kegiatan penelitian dievaluasi setiap tahun untuk mengukur capaian dari target yang telah ditetapkan dalam RIP. Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui ketercapaian program berdasarkan tahapan-tahapan penelitian yang telah dituangkan dalam RIP. Evaluasi tahunan akan bermanfaat untuk menganalisa hambatan atau kekurangan dari penelitian sebelumnya, sekaligus merumuskan rencana atau tahapan penelitian pada periode pelaksanaan selanjutnya.

**Tabel 5.1**  
**Jadwal Pengelolaan Kegiatan Penelitian**

Kegiatan	Tahun Sebelum					Tahun Berjalan											
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	
Sosialisasi Skema Penelitian																	
Penyusunan Proposal Penelitian																	
Evaluasi dan Revisi Proposal																	
Pengusulan kedalam DIPA																	
Pelaksanaan Penelitian																	
Evaluasi Kemajuan																	
Pelaporan Akhir																	
Evaluasi Capaian RIP																	
Perencanaan Penelitian Lanjutan																	

## 5.2 Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

Estimasi dana didasarkan pada kegiatan penelitian di setiap bidang setiap tahun. Dengan memanfaatkan skema yang telah disediakan, maka setiap topic penelitian dapat didanai melalui sumber yang berasal dari internal dan eksternal STKIP PGRI Sumenep. Sumber-sumber dana penelitian internal berasal dari dana penelitian terdesentralisasi dari DIKTI dan dana DIPA STKIP PGRI Sumenep. Sedangkan dana-dana eksternal dapat berasal dari dana penelitian terpusat DIKTI melalui berbagai macam skema penelitian, insentif riset dari kementerian lain, kerja sama dengan Pemerintah Daerah, maupun sumber-sumber lainnya. Besaran estimasi dana berdasarkan tingkatan penelitian disajikan dalam Tabel 15 berikut ini :

**Tabel 5.2**  
Estimasi Rata-Rata Biaya Penelitian

Tahapan Penelitian	Rata-Rata Besaran Dana	
	Sumber Dana Internal	Sumber Dana Eksternal
Riset Dasar		
Riset Terapan		
Riset Produk/Kerjasama Industri		
Risep Market		

Tabel 5.3  
Estimasi Jumlah Penelitian per Bidang Unggulan (2020 – 2024)

Bidang Unggulan	2020				2021				2022				2023				2024			
	RD	R T	RK I	R M	R D	R T	RK I	R M	R D	R T	RK I	R M	R D	R T	RK I	R M	R D	R T	RK I	R M
Inovasi Pembelajaran Berkualitas	10	0	0	0	5	5	0	0	0	7	3	0	0	3	5	2	0	0	7	3
Peningkatan kualitas Guru	10	0	0	0	7	3	0	0	0	5	5	0	0	0	5	5	0	0	5	5
Potensi Budaya Lokal	10	0	0	0	8	2	0	0	3	6	1	0	0	0	7	3	0	0	2	8
Tradisi Lisan dan Tulis	5	5	0	0	0	5	3	2	0	0	5	5	0	0	3	7	0	0	2	8
Sosial Humaniora	8	2	0	0	5	4	1	0	0	6	3	1	0	0	5	5	0	0	3	7
Sastra dan Bahasa	5	5	0	0	0	5	3	2	0	0	5	5	0	0	3	7	0	0	2	8
Penerapan Konseling di Sekolah	10	0	0	0	7	3	0	0	0	5	5	0	0	0	5	5	0	0	5	5
Efektifitas Teknologi Pembelajaran	10	0	0	0	8	2	0	0	3	6	1	0	0	0	7	3	0	0	2	8
Kajian Wanita	5	5	0	0	0	5	3	2	0	0	5	5	0	0	3	7	0	0	2	8
Kesehatan dan Lingkungan	8	2	0	0	5	4	1	0	0	6	3	1	0	0	5	5	0	0	3	7
Ekonomi Produktif	5	5	0	0	0	5	3	2	0	0	5	5	0	0	3	7	0	0	2	8
Jumlah	48	1 2	0	0	2 5	2 4	7	4	3	2 4	22	11	0	3	28	29	0	0	21	39

### 5.3 Penjaminan Mutu

Dalam rangka penjaminan mutu penelitian, dilakukan beberapa kali evaluasi penelitian. Selain untuk memonitoring pelaksanaan penelitian, evaluasi juga dilakukan untuk memeriksa kesesuaian luaran penelitian dengan RIP ataupun pedoman lainnya. Evaluasi pelaksanaan penelitian dibagi dalam beberapa tahapan, yaitu :

- i. Tahap 1, berupa evaluasi proposal penelitian dengan tujuan mempersiapkan kerangka kerja, rumusan metode serta rencana pendanaan untuk menghasilkan luaran penelitian yang sesuai dengan skema RIP.
- ii. Tahap 2, berupa pemantauan dan evaluasi kemajuan yang dilaksanakan di pertengahan periode penelitian dengan tujuan mengevaluasi kemajuan, mengidentifikasi kendala dan mencari solusi agar penelitian dapat berlangsung dengan lancar dan baik. Evaluasi pada tahap ini dilakukan berdasarkan laporan kemajuan penelitian.
- iii. Tahap 3, berupa evaluasi laporan akhir terhadap seluruh substansi penelitian yang dilakukan pada akhir penelitian pada tahun tersebut. Pada tahapan ini dilakukan pemantauan akan kesesuaian luaran penelitian dengan tahapan-tahapan RIP dan rencana penelitian lanjutannya.
- iv. Tahap 4, dilaksanakan untuk mengevaluasi diseminasi hasil penelitian melalui publikasi dalam jurnal ilmiah, pendaftaran produk HKI, seminar hasil penelitian atau bentuk-bentuk luaran lainnya.

## **BAB VI PENUTUP**

Penelitian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat ilmiah perguruan tinggi, karena penelitian merupakan prasyarat bagi peningkatan karir akademik dosen dan merupakan cara perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. RIP disusun berdasarkan visi dan misi STKIP PGRI Sumenep akan menjadi acuan pengembangan riset baik dosen maupun mahasiswa agar hasil hasil penelitian STKIP PGRI Sumenep dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperkuat kualitas pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat serta tercapainya indikator kinerja. Capaian indikator kinerja tersebut akan berkontribusi dalam mengantarkan STKIP PGRI Sumenep sebagai ***World Class University***.

Terus berkembangnya STKIP PGRI Sumeep dengan Semboyan maju dan berkembang dengan kualitas terus meningkat menjadi jaminan terhadap keberlanjutan pelaksanaan RIP, terlebih komitmen pimpinan terhdap penyediaan dana penelitian memadai. Kualitas sumberdaya peneliti dan daya saing yang terus ditingkatkam serta minat meneliti dosen dan mahasiswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan RIP